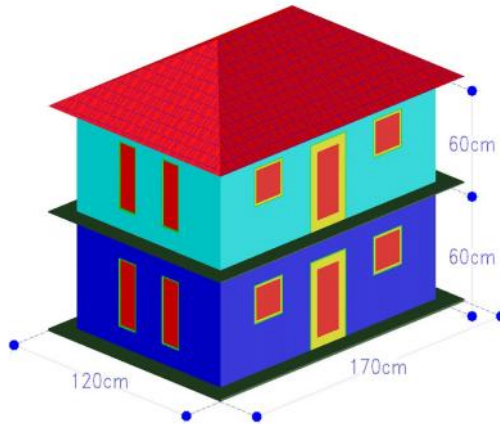
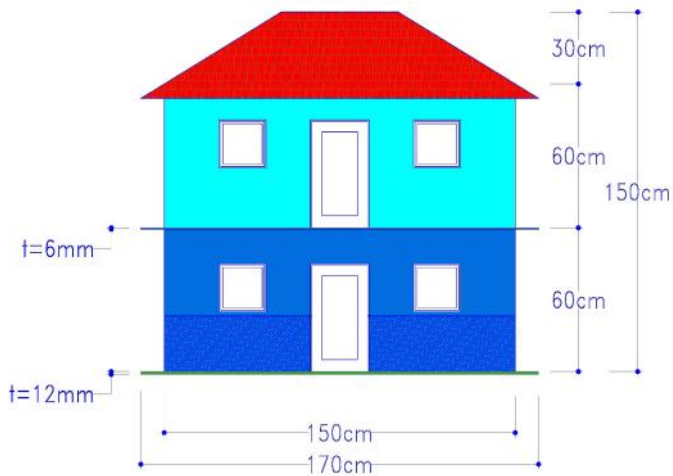




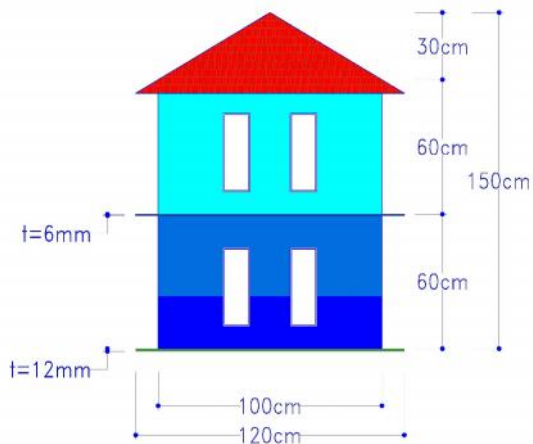
**LAMPIRAN GAMBAR ACUAN UNTUK PERANCANGAN
DAN UJI PEMBEBANAN**



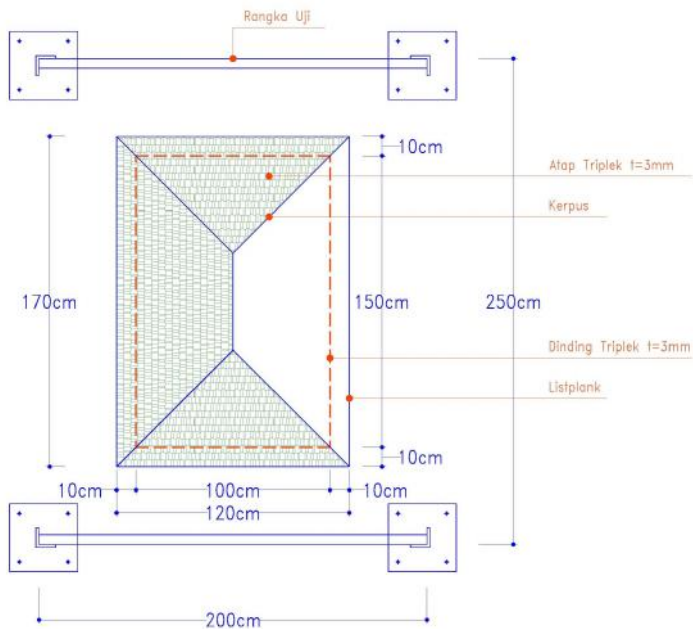
GAMBAR 1: PERSPEKTIF RUMAH MODEL



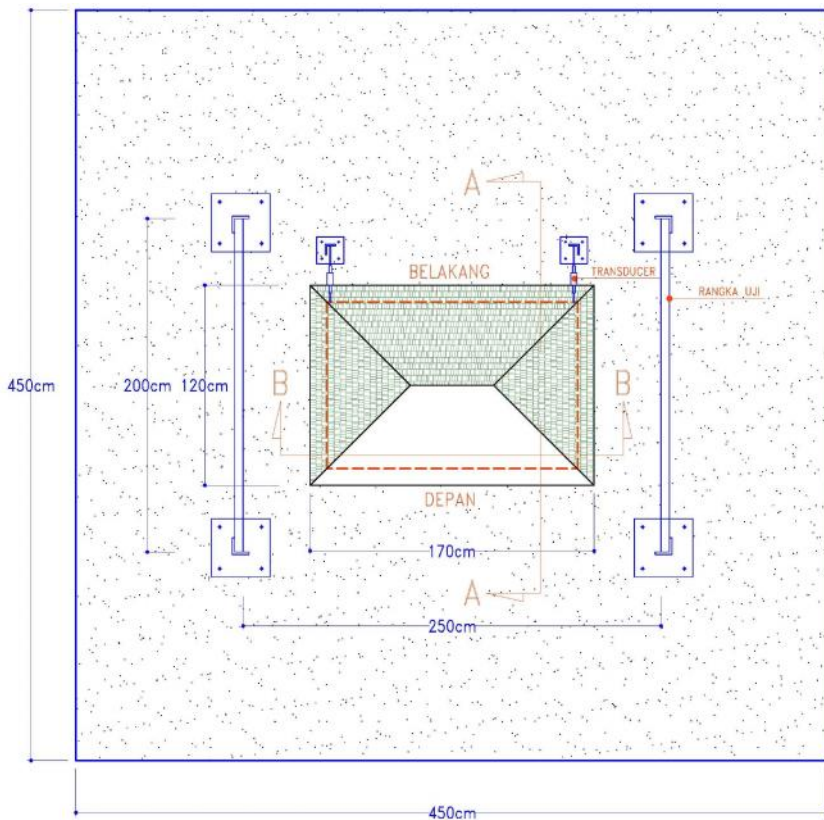
GAMBAR 2: TAMPAK DEPAN



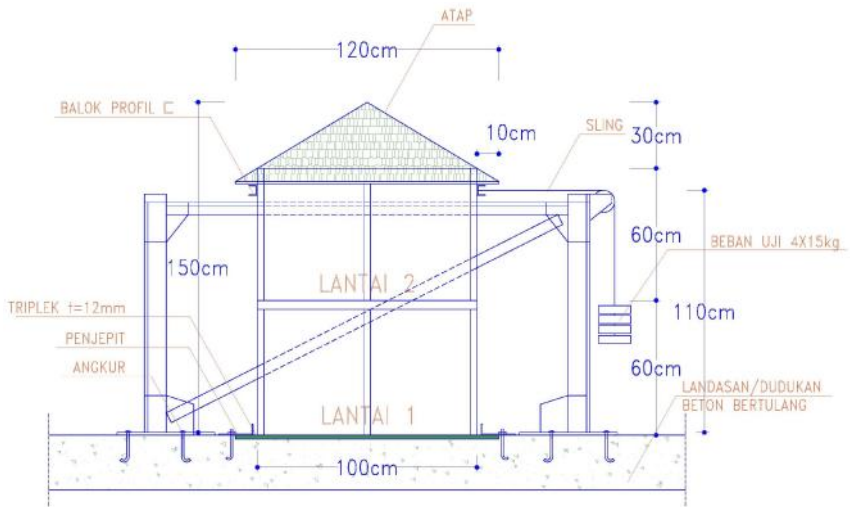
GAMBAR 3: TAMPAK SAMPING



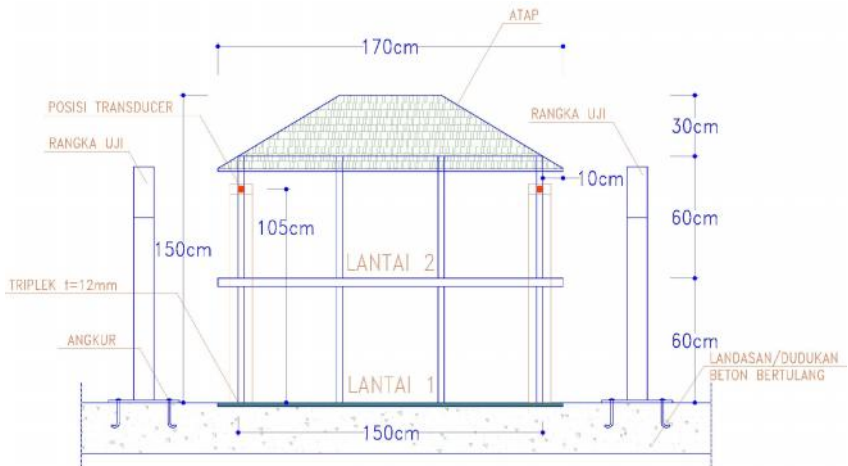
GAMBAR 4: TAMPAK ATAS



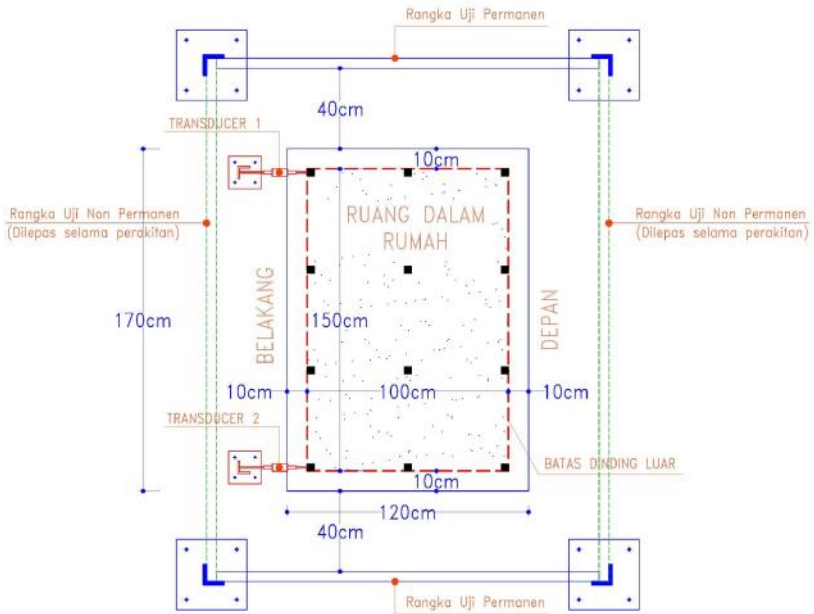
GAMBAR 5: SKEMA SITE PLAN KOMPETISI



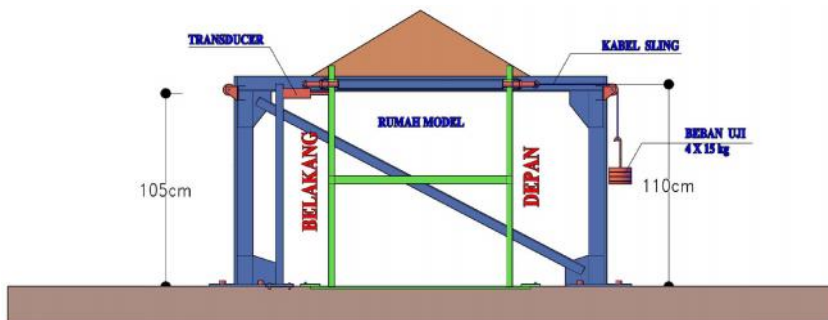
GAMBAR 6: POTONGAN MELINTANG (A-A)



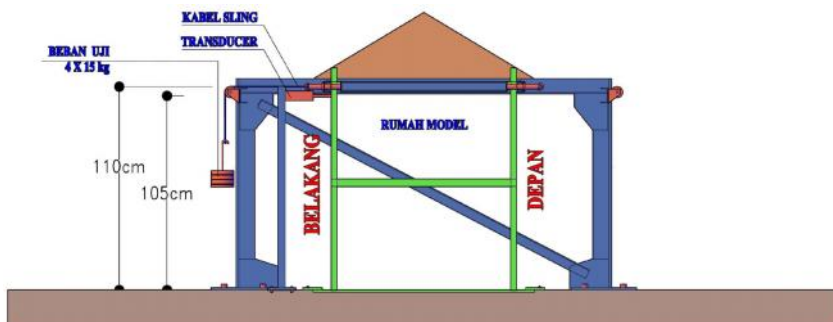
GAMBAR 7: POTONGAN MEMANJANG (B-B)



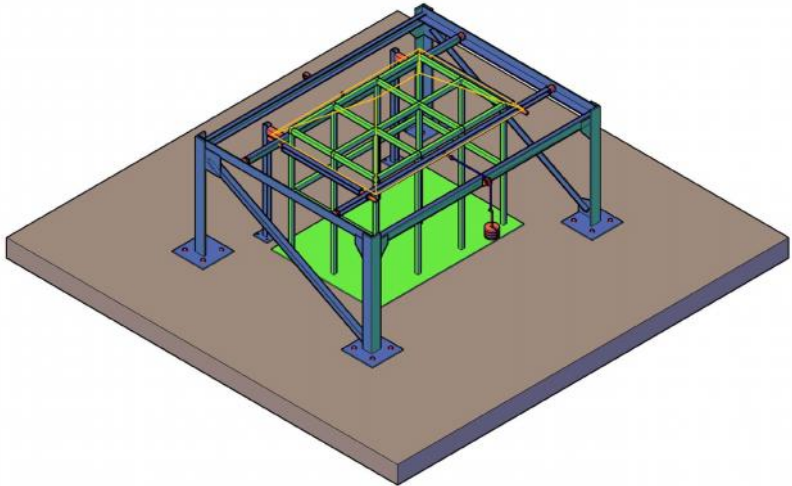
GAMBAR 8: POSISI TRANSDUCER 1 DAN 2



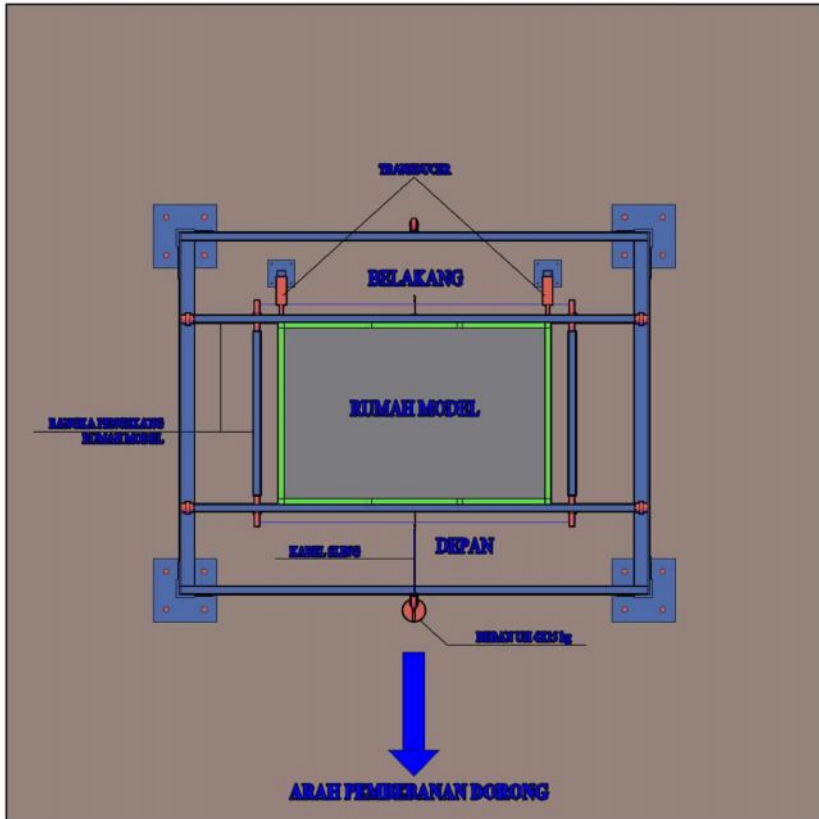
GAMBAR 9: PEMBEBANAN ARAH KE DEPAN (BEBAN DORONG)



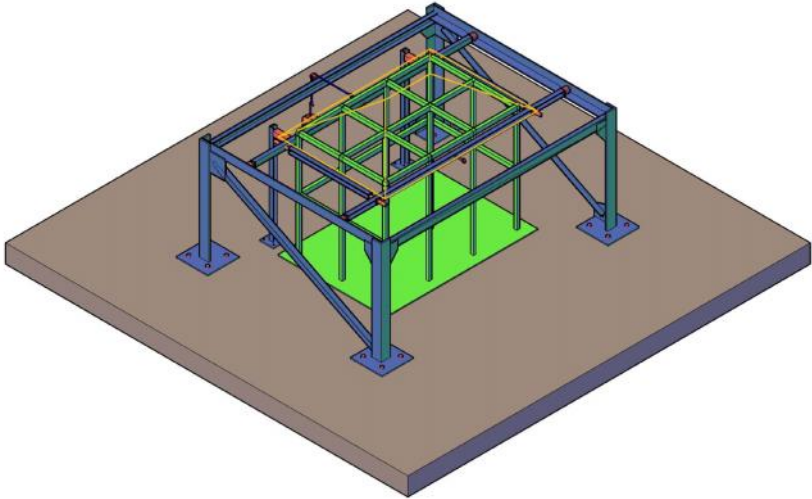
GAMBAR 10: PEMBEBANAN ARAH KE BELAKANG (BEBAN TARIK)



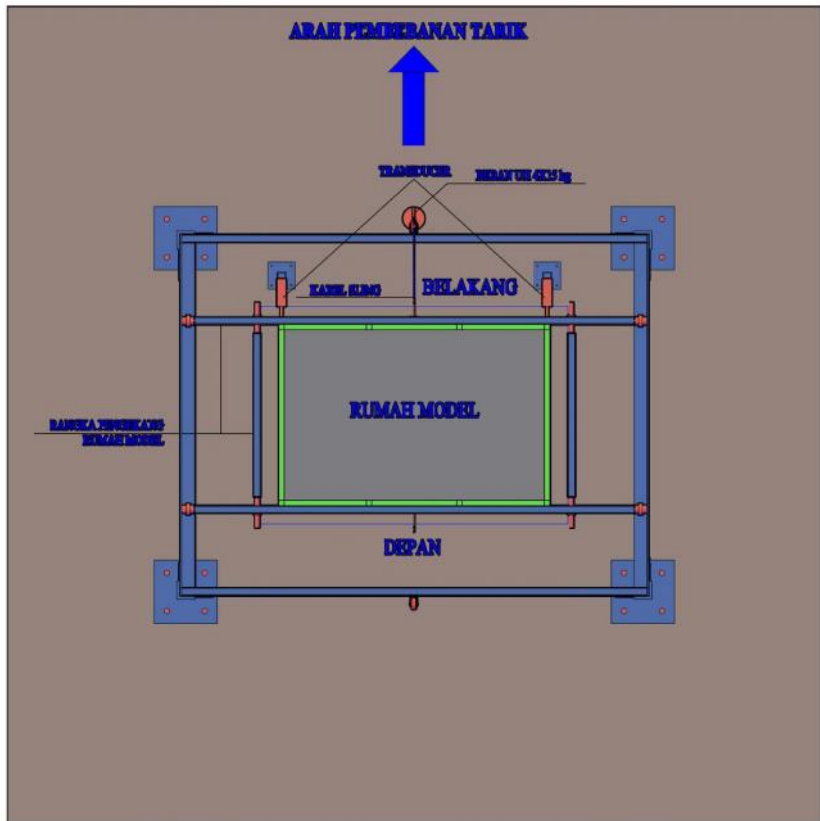
GAMBAR 11: PERSPEKTIF SIKLUS PEMBEBANAN DORONG



**GAMBAR 12: TAHAP SIKLUS PEMBEERANAN DORONG
(PADA SIKLUS 1 DAN 2)**



GAMBAR 13: PERSPEKTIF SIKLUS PEMBEBANAN TARIK



**GAMBAR 14: TAHAP SIKLUS PEMBEBANAN TARIK
(PADA SIKLUS 1 DAN 2)**



KETENTUAN:

- Denah bangunan **ukuran luar-luar** (kolom dan/atau dinding) adalah 100 cm x 150 cm.
- Tinggi kolom per lantai adalah 60 cm.
- Lantai dasar terbuat dari bahan multiplek dengan ketebalan $t=12$ mm (akan disiapkan oleh Panitia).
- Lantai dua terbuat dari bahan multiplek dengan ketebalan $t=6$ mm (**Tidak Diperbolehkan** menggunakan Multiplek Film).
- Semua elemen struktur terbuat dari bahan kayu.
- Alat sambung tidak diperkenankan menggunakan rivet, baut dan plat sambung (pelat buhul).
- Dinding terbuat dari triplek dengan ketebalan $t = 3$ mm (**Tidak Diperbolehkan** menggunakan Multiplek Film).
- Penggunaan pengaku (*bracing*) TIDAK diperbolehkan.
- Atap terbuat dari triplek dengan ketebalan $t=3$ mm (**Tidak Diperbolehkan** menggunakan Multiplek Film), bentuk atap bebas menyesuaikan budaya/etnik lokal.
- Landasan/dudukan plat beton bertulang bangunan gedung disediakan/disiapkan oleh Panitia.
- Semua kelengkapan Kompetisi disiapkan oleh Peserta, sementara Panitia hanya menyiapkan *site plan*, alat uji dan beban untuk pengujian.



TAHAPAN PENGUJIAN PEMBEBANAN:

1. Landasan/dudukan-tetap berupa lantai beton bertulang telah terpasang di lokasi pengujian, yang disiapkan oleh Panitia.
2. Posisi permukaan atas dari pelat lantai yang terbuat dari multiplek ($t=12$ mm) adalah rata dengan permukaan atas lantai beton. Dalam hal ini, pelat lantai dari multiplek tersebut dimasukkan pada bagian lantai beton yang dicoak (sedalam 12 mm), yang telah disiapkan oleh Panitia.
3. Model bangunan gedung 2 (dua) lantai telah dipasang/berdiri di atas plat lantai dasar.
4. Pemasangan kabel sling dan as (sumbu) baja profil untuk pengujian beban horisontal berada pada elevasi 110 cm dari permukaan atas lantai dasar.
5. Alat pencatat simpangan (*dial gauge/transducer*) sebanyak 2 (dua) buah ditempatkan pada 2 (dua) titik yang berbeda di kolom pojok bangunan pada sisi belakang bangunan pada elevasi **105 cm**.
6. Pemberian beban secara bertahap **4 @ 15kg** dengan kondisi pembebanan dorong dan tarik.
7. Besaran simpangan diperoleh dari hasil pembacaan pada *dial gauge/transducer* (1) dan *dial gauge/transducer* (2). Besaran simpangan bangunan pada setiap tahap pembebanan ditetapkan dari **nilai rata-rata** dari hasil pembacaan pada kedua *dial gauge/transducer* tersebut.
8. Bilamana besaran simpangan pada suatu level pembebanan telah melebihi **25,0 mm** maka pembebanan tahap selanjutnya akan **diberhentikan (tidak diteruskan)**.